

PENGEMBANGAN BUKU SAKU BERBASIS MIND MAPPING PADA MATERI MENULIS TEKS BIOGRAFI DI SMK

Murniati Telaumbanua¹, Trisman Harefa²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nias^{1,2}

Email: murniatitelaumbanua0@gmail.com, trisman_harefa@gmail.com

Corresponding author:

Nama : Murniati Telaumbanua

Institusi : Universitas Nias

Email : murniatitelaumbanua0@gmail.com

Abstrak: Permasalahan yang ada di SMK Negeri 1 Sogaeadu yaitu kurangnya variasi bahan ajar dan hanya berpusat pada buku paket sehingga siswa tidak mampu belajar secara mandiri. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan model 4D. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sogaeadu menggunakan instrumen lembar observasi, lembar wawancara dan angket. Hasil penelitian ini berupa buku saku dengan materi biografi. Hasil penilaian oleh ahli materi mencapai persentase 95,9%, ahli bahasa mencapai rata-rata 92,8%, ahli desain 82,5%. Hasil penilaian dari angket respon peserta didik pada uji perorangan mencapai rata-rata 91,6% dengan jumlah 3 orang, uji kelompok kecil mencapai 94,4% dengan jumlah 6 orang, dan uji lapangan 94,1% dengan jumlah 21 orang, hasil penilaian dari angket peserta didik mendapat kriteria sangat baik. Setelah itu dilanjutkan dengan penilaian keefektifitas siswa dengan uji perorangan rata-rata 93,3%, uji kelompok kecil rata-rata 90%, uji lapangan 93,3%. Hasil dari penilaian efektivitas mencapai kriteria sangat efektif. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa buku saku layak, dan praktis digunakan. Diharapkan buku saku ini dapat digunakan oleh guru bahasa Indonesia untuk dijadikan bahan ajar dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menjadikan hasil penelitian ini menjadi referensi bagi peneliti lain.

Kata kunci: Buku Saku, Mind Mapping, Teks Biografi

Abstract: *Development of A Pocket Book Based On Mind Mapping on Writing Biography Text Materials in Vocational Schools. The problem at SMK Negeri 1 Sogaeadu is the lack of variety in teaching materials, and it only focuses on textbooks, so students are unable to study independently. This type of research is development research using a 4D model. This research was carried out at SMK Negeri 1 Sogaeadu using observation sheets, interview sheets, and questionnaires. The results of this research are in the form of a pocket book with biographical material. The assessment results by material experts reached a percentage of 95.9%, linguists achieved an average of 92.8%, and design experts achieved an average of 82.5%. The assessment results from student response questionnaires in individual tests reached an average of 91.6% with a total of 3 people, small group tests reached 94.4% with a total of 6 people, and field tests reached 94.1% with a total of 21 people. From the questionnaire, students received very good criteria. After that, it was continued with an assessment of student effectiveness, with individual tests averaging 93.3%, small group tests averaging 90%, and field tests averaging 93.3%. The results of the effectiveness assessment met the criteria of being very effective. Based on the research results, it was concluded that the pocket book was feasible and practical to use. It is hoped that this pocket book can be used by Indonesian language teachers as teaching material, to improve the quality of learning, and to make the results of this research a reference for other researchers.*

Keywords: Pocket Book, Mind Mapping, Biographical Text

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah segala upaya bersama guru dan siswa dalam mengolah informasi yang memberikan pengetahuan dan bermanfaat yang menjadi landasan belajar yang berkelanjutan serta mengharapkan adanya perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang ditandai dengan tingkah laku dalam proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, (Zalukhu et al., 2023). Pembelajaran memiliki keterkaitan yang sangat erat dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar dibutuhkan sebuah bahan ajar dalam pembelajaran. Bahan ajar berupa alat pembelajaran yang berisikan materi yang didesain dengan menarik dan sistematis. Maskur (2020) “bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas”. “Kemampuan guru dalam merancang ataupun menyusun materi atau bahan ajar menjadi salah satu hal yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajar dan pembelajaran”(Gazali (2016).

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah proses siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dalam berbicara, membaca, menulis, dan menyimak. Salah satu materi yang dipelajari di bahasa Indonesia adalah menulis teks biografi.

Menurut Sumardjo (1985) “biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain”. Sukirno (2016) mengatakan “biografi merupakan tulisan yang berisikan kehidupan seseorang atau orang lain yang memuat biodata, riwayat hidup tokoh yang ditulis. Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa biografi merupakan riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain yang mengisahkan sejarah kehidupan tokoh dan pengalaman kehidupan tokoh. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa kelas X SMK dalam kurikulum 2013 yaitu KD 4.15 tentang menulis teks biografi dengan memperhatikan struktur teks kebahasaan dan isi. Tujuan menulis teks biografi yaitu, untuk menceritakan kehidupan tokoh.

Berdasarkan hasil observasi pada saat melakukan magang 1,2, dan 3 yang dilakukan peneliti bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks biografi masih kurang dikarenakan kurangnya pemahaman siswa dalam materi yang disampaikan. Fasilitas bahan ajar yang belum memadai juga menjadi penghambat siswa dalam memahami materi. Penyederhanaan bahan ajar yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga pembelajaran kurang menarik. Dalam hal ini untuk meningkatkan kemahiran siswa dalam menulis teks biografi peneliti membuat buku saku berbasis *mind mapping* yang menarik, inovatif, ringkas dan mudah dipahami. Buku saku berbentuk cetak yang berukuran kecil yang mudah dibawa kemana-mana. Kriswanto (dalam Elidad Gloria Pas, 2020) “buku saku merupakan buku berukuran kecil yang memuat tulisan dan gambar berupa penjelasan yang memberi petunjuk tentang pengetahuan”. Kriswanto (dalam Elidad Gloria Pas, 2022) mengatakan “Buku saku merupakan buku berukuran kecil yang memuat tulisan dan gambar berupa penjelasan yang dapat memberi petunjuk tentang pengetahuan”. Penelitian yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Refo Berliyanto (2020) dengan judul “ Pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Pada Materi System Pernapasan Kelas XI.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode penelitian pengembangan (*Researcher and Development*). Metode R&D atau dikenal dengan *Researcher and Development* adalah metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengembangkan produk baru dan menguji keefektifan dari produk (Sugiyono, 2019). Penelitian pengembangan menurut Borg and Gall dalam (Hamzah, 2019:1) mendefinisikan penelitian pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan memvalidasi produk-produk yang sudah ada atau mengembangkan produk yang baru. Desain penelitian ini menggunakan model 4D, model penelitian dan pengembangan 4D terdiri dari 4 tahap yaitu : tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan pengembangan (*development*), tahap penyebaran (*dissiminate*), (Pinta et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini merupakan buku saku berbasis *mind mapping* di kelas X (Otomatisasi

dan Tata Kelola Perkantoran) OTKP-1, produk yang dikembangkan telah didesain sehingga lebih menarik dan bisa memotivasi siswa belajar. Penelitian pengembangan ini menggunakan model 4D yang terdiri dari empat tahap yaitu, *define* (pendefinisian), *design* (design), *develop* (pengembangan), *disseminate* (penyebaran). Tahap analisis merupakan tahap untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat yang dibutuhkan dalam pengembangan pembelajaran, tahap pendefinisian dilakukan dengan analisis awal-akhir, analisis materi, analisis tugas dan spesifikasi tujuan pembelajaran, (Linda et al., 2023).

Tahap perancangan ini dilakukan dengan pemilihan media, pemilihan format, uji rancangan awal dan uji keterbacaan. Pada pemilihan media memilih bahan ajar buku saku dengan materi biografi yang berbasis *mind mapping* disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, fungsi media. Pada pemilihan format Pemilihan format yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan. Yang dilakukan di uji rancangan awal melakukan rancangan awal meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, tes hasil belajar, dan instrumen penilaian dari hasil tes belajar.

Tahap pengembangan. Pada tahap ini yaitu mengembangkan produk berupa buku saku yang didesain oleh ahli validator (validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain) sehingga bisa digunakan dan sesuai dengan model pembelajaran. Kelayakan hasil pengembangan media pembelajaran buku saku pada materi menulis teks biografi berbasis *mind mapping* di SMK Negeri 1 Sogaeadu menurut ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain dikategorikan sangat layak digunakan pada kegiatan pembelajaran. Sedangkan pada uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan mendapat kualifikasi sangat praktis, (Hidayat Harefa et al., 2023).

Kualitas media pembelajaran khususnya pada materi menulis teks biografi kelas VIII dilihat dari aspek materi berada pada kategori sangat layak. Berdasarkan hasil penilaian ahli materi, validasi pengembangan media pembelajaran buku saku mendapat nilai rata-rata 95,9% kualifikasi sangat layak tercatat dari lima indikator yaitu: relevansi mencapai 97,5%, keakuratan mencapai 93,7%, kelengkapan sajian mencapai 95,8%, sistematika sajian mencapai 95%, dan kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada siswa mencapai 95,8%, sehingga produk layak digunakan.

Tabel. 1 Penilaian Kelayakan Buku Saku Menulis Teks Biografi Berbasis *Mind Mapping* oleh Validator Ahli Materi

No	Aspek	Skor	Kategori
1	Relevansi	97,5%	Sangat Layak
2	Keakuratan	93,7%	Sangat Layak
3	Kelengkapan Sajian	95,8%	Sangat Layak
4	Sistematika sajian	95%	Sangat Layak
5	Kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada siswa	95,8%	Sangat Layak

Kualitas media pembelajaran buku saku berdasarkan penilaian validator ahli bahasa berada pada kategori sangat layak. Berdasarkan hasil penilaian ahli bahasa mendapatkan nilai rata-rata 92,8%. Kualifikasi sangat layak tercatat dikarenakan beberapa hal yaitu: kesesuaian bahasa serta keterbacaan mencapai 91,6% dan kekomunikatifan 93,75% sehingga produk layak digunakan.

Tabel 2. Penilaian Kelayakan Buku Saku Menulis Teks Persuasif Berbasis
Explicit Instruction oleh Validator Ahli Bahasa

No	Aspek	Skor	Kategori
1	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	92,8%	Sangat Layak
2	Keterbacaan dan kekomunatitan	91,6%	Sangat Layak

Kualitas media pembelajaran buku saku berdasarkan penilaian validator ahli desain berada pada kategori sangat layak. Berdasarkan hasil penilaian ahli desain, validasi pengembangan buku saku mendapat nilai rata-rata 82,5%. Kualifikasi sangat layak tercatat dikarenakan beberapa hal yaitu: kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian media dengan karakteristik siswa, kesesuaian media sebagai sumber belajar, kemampuan media dalam mengembangkan motivasi siswa, kemampuan media dalam menarik perhatian siswa, kemampuan media untuk dapat menciptakan rasa senang siswa, kemampuan media untuk alat bantu memahami dan mengingat informasi, kemampuan media untuk mengulang apa yang dipelajari, kemampuan media sebagai stimulus belajar, kemampuan media untuk umpan balik dengan segera, kemampuan media dalam menggalakkan latihan yang serasi, kemudahan media dalam praktik belajar pembelajaran, efesiensi media dalam kaitannya dengan waktu, keamananan, (Halawa et al., 2023).

Uji coba perorangan dilakukan di kelas X SMK Negeri 1 Sogaeadu sebanyak 3 orang peserta didik. Respon peserta didik mencakup 5 aspek penilaian yaitu: visualisasi, penyajian materi, teks, gambar, motivasi, dan evaluasi. Hasil respon peserta didik pada uji coba perorangan memberikan hasil atau nilai bahwa media pembelajaran buku saku telah dibuat oleh peneliti dinyatakan layak dengan skor perolehan mencapai 91,6% dengan kategori “sangat praktis”. Tingkat pencapaian media pembelajaran buku saku pada uji coba pereorangan berada pada kulifikasi sangat praktis sehingga media pembelajaran buku saku sudah valid menurut uji coba perseorangan. Uji coba kelompok kecil dilakukan di kelas X SMK Negeri 1 Sogaeadu sebanyak 6 orang peserta didik. Respon peserta didik mencakup 5 aspek penilaian yaitu: visualisasi, penyajian materi, teks, gambar, motivasi, dan evaluasi. Hasil respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil memberikan hasil atau nilai bahwa media pembelajaran buku saku yang telah dibuat oleh peneliti dinyatakan layak dengan skor pemerolehan mencapai 94,4% kategori “sangat praktis”. Tingkat pencapaian media pembelajaran buku saku pada uji coba kelompok kecil berada pada kulifikasi sangat praktis sehingga media pembelajaran buku saku sudah valid menurut uji coba kelompok kecil.

Pada tahap uji coba lapangan dilakukan di kelas X SMK Negeri 1 Sogaeadu sebanyak 21 orang peserta didik. Respon peserta didik mencakup 5 aspek penilaian yaitu: visualisasi, penyajian materi, teks, gambar, motivasi, dan evaluasi. Hasil respon peserta didik pada uji lapangan memberikan hasil atau nilai bahwa media pembelajaran buku saku telah dibuat oleh peneliti dinyatakan layak dengan skor perolehan mencapai 94,1% dengan kategori “sangat praktis”. Tingkat pencapaian media pembelajaran buku saku pada uji coba lapangan berada pada kualifikasi sangat praktis sehingga media pembelajaran buku saku sudah valid menurut uji coba kelompok kecil.

Tabel 3. Kepraktisan Buku Saku Uji Coba Perorangan Kelompok Kecil dan Lapangan

Uji Coba	Nilai	Keterangan
Uji Coba Perorangan	91,6%	Sangat Praktis
Uji Coba Kelompok Kecil	94,4%	Sangat Praktis
Uji Coba Lapangan	94,1%	Sangat Praktis

Setelah pelaksanaan tes hasil belajar peserta didik sebanyak 3 kali uji coba kepraktisan media pembelajaran buku saku dengan ketuntasan yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik didik dengan kriteria “sangat efektif.”

Tabel 4. Efektifitas Belajar Peserta Didik Pada Tahap Uji Coba Perorangan, Kelompok Kecil dan Lapangan

No.	Uji Coba	Ketuntasan Peserta Didik	KKM	Jumlah Peserta Didik	Tingkat Efektifitas
1.	Uji Coba Perorangan	Peserta didik yang tuntas	70	3	Sangat Efektif
		Peserta didik yang tidak tuntas		-	
		Persentase Ketuntasan Belajar Peserta didik yang tuntas	70	100% 6	
2.	Uji Coba Kelompok Kecil	Peserta didik yang tuntas			Sangat Efektif
		Peserta didik yang tidak tuntas		-	
		Persentase Ketuntasan Belajar Peserta didik yang tuntas	70	100% 21	
3.	Uji Coba Lapangan	Peserta didik yang tuntas			Sangat Efektif
		Peserta didik yang tidak tuntas		-	
		Persentase Ketuntasan Belajar		100%	

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Pada Materi Menulis Teks Biografi Di Kelas X SMK Negeri 1 Sogaeadu dapat disimpulkan bahwa : a). Pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Pada Materi Menulis Teks Biografi Di kelas X SMK Negeri 1 Sogaeadu telah disusun dengan menggunakan model 4D yang meliputi 4 tahap yaitu tahap Pendefinisian (Define), Perancangan (Design), Pengembangan (Development), Dan Penyebaran (Disseminate). B). Pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Pada Materi Menulis Teks Biografi Di Kelas X SMK Negeri 1 Sogaeadu telah divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. c). Buku saku memperoleh nilai rata-rata dari hasil validasi, hasil penilaian dari validasi ahli materi revisi I 75% dan revisi II 95,9%, penilaian ahli bahasa revisi I 71,4% dan revisi II 92,8%, dan penilaian ahli desain revisi I 37,5 dan revisi II 82,5%. d). Pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* praktis digunakan dilapangan. Hasil kepraktisan tersebut telah di uji dengan tiga tahap, yaitu uji perorangan, uji kelompok kecil dan uji lapangan. Uji kepraktisan ini dilakukan untuk memperoleh nilai kepraktisan dari produk yang dikembangkan. Uji cba produk perorangan dilakukan oleh tiga orang siswa dengan memperoleh nilai 91,6%, uji kelompok kecil dilakukan oleh enam orang siswa dengan nilai 94,4% dan uji lapangan dilakukan oleh 21 orang siswa dengan nilai 94,1%. e). Efektivitas hasil belajar peserta didik “Sangat Praktis”\

Pendidik didorong untuk menggunakan Pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Pada Materi Menulis Teks Biografi karena telah di uji dan mendapatkan penilaian yang layak digunakan. Peneliti lain bisa menggunakan buku saku ini sebagai referensi dalam pembuatan produk lain. Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* dengan model 4D bisa digunakan dalam penelitian selanjutnya dengan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, F.F, Sutrimah & dan Cahyo, H.(2020a). Flipped Classroom Dan Aplikasi Schoolgy (Analisis Keterampilan Menulis Teks Biografi). *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. 1(2), 165-186.
- Arianti, F.F Sutrimah dan Cahyo, H. (2020b). Flipped Classroom Dan Aplikasi Schoolgy (Analisis Keterampilan Menulis Teks Biografi). *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia,Dan Pengajarannya*. 1(2), 165-186.
- Aryo, F. (2020a). *Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN*.
- Aryo, F. (2020b). *Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN*.
- Gloria Elidad, Krisma Widi Wardani. (2022) Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU* 6 (6), 9715 – 9725.
- Halawa, A., Zebua, J. N., Gea, M. K., & Bawamenewi, A. (2023). Analisis Penggunaan Media Gambar dalam Menulis Puisi Siswa Kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Lotu, 06(01), 6290–6295.
- Hidayat Harefa, R. T., Lase, W. N., Telaumbanua, R., & Bawamenewi, A. (2023). Pengembangan Media Augmented Reality untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa SMP. *Journal on Education*, 6(1), 3241–3247. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3379>
- Karmintoro, Slamet Utomo, Su'ad (2021) Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping Materi Bentuk Keberagaman di Indonesia Untuk Peningkatan Hasil Belajar PPKn Sekolah Dasar. *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 4 (1), 23-47.
- Kustiani, N.G. (2021). Penggunaan Medote Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30-37.
- Linda, A., Gea, A., Telaumbanua, E. C., Zendrato, A., & Bawamenewi, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Musikalisasi Puisi untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Kelas IX, 06(01), 3015–3021.
- Mufrianti, A. (2019). Penyusunan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengajar Keterampilan Berbahasa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah* 3(2), 178-186.
- Pas, E.G., & Krisma, W.W. (2022a). Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6),9715-9725.
- Pas, E.G., & Krisma, W.W. (2022b). Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9715-9725.
- Pinta, P., Bate, P., Citra, U., Zebua, K., Nazara, E., & Bawamemewi, A. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS), 06(01), 3033–3039.
- Sari, R.K. (2021). Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Borneo Humaniora*, 60-69.
- Setiyaningrum. (2020). Pengembangan Buku Saku Sebagai Bahan Ajar Kearsipan Kelas X OTKP SMK Negeri 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(2), 305-317.
- Shoimin, A. (2014a). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Shoimin, A. (2014b). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. AR-RUZZ Media.
- Siregar. S.L.A., Mulyono dan Edy Surya (2023a). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis RME Berbantuan Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self-Efficacy Siswa. *Jurnal Cendekia* 7(1), 223-239.
- Supardi. (2020). *Landasan Pengembangan Bahan Ajar Menuju Kemandirian Pendidik Mendesain Bahan Ajar Berbasis Kontekstual, Sanabil*.
- Ritonga, A.P., Nabila. P. A, dan Layla, I. (2022). Pengembangan Bahan Ajaran Media. *Jurnal Multi*

Disiplin Dehasen, 1(3),343-348.

- Rustantono, H., & Rohman, K. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTs. Al Azhar Pagelaran. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 9(2), 125-136. DOI:<http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v9i2.2048>
- Yubertini. (2014a). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Zalukhu, F. F., Vierginia, E., Ningsih, A., Faebua, F., & Daeli, D. (2023). Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Penerapan Model Project Based Learning, *06(01)*, 5793–5800.